



WASPADAI POTENSI KEBAKARAN Perempuan dan Komunitas Ikut Dilibatkan

YOGYA (KR) - Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) mulai merangkul kalangan komunitas dan kaum perempuan. Terutama, keterlibatan masyarakat umum dalam mengantisipasi bencana kebakaran yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

Pelibatan kaum perempuan dan para komunitas tersebut diawali dengan memberikan pelatihan penanggulangan bencana kebakaran. "Tahap pertama ini kami jangkau 10 komunitas dulu. Selanjutnya, pada triwulan kedua atau mulai Mei, kaum perempuan di tiap kelurahan giliran yang kami rangkul," ungkap Instruktur Kebakaran Kantor PKB Linmas Kota Yogyakarta, Muji Raharja di sela pembekalan penanggulangan bencana yang digelar di kompleks Balaikota, Jumat (29/3).

Muji menambahkan, pada musim kemarau mendatang potensi kebakaran cukup tinggi. Sementara kaum ibu atau perempuan juga memiliki peran yang strategis untuk menjinakkan api. Khususnya, potensi kebakaran yang terjadi akibat kompor meledak atau dari aktivitas memasak.

Oleh karena itu, kemampuan untuk mengantisipasi kebakaran bagi kaum ibu menjadi sangat penting. "Pembekalan kali ini sebagian ada dari perempuan karena ikut dalam komunitas. Tetapi pada tahap kedua mendatang, seluruhnya akan kami berikan pada kaum ibu," imbuhnya.

Pada pembekalan ini, selain diberi pemahaman mengenai berbagai potensi bencana kebakaran,

para peserta juga melakukan praktik. Baik pemadaman darurat dengan kain basah, maupun pemadaman menggunakan mobil pemadam kebakaran.

Selain menyasar kalangan komunitas serta kaum perempuan, Kantor PKB Linmas Kota Yogyakarta juga akan memberikan pelatihan bagi petugas keamanan di tiap SKPD serta sekolah. Ditargetkan, hingga akhir 2013 mendatang, terdapat 750 orang yang akan dilatih memadamkan kebakaran.

Salah seorang peserta, Retno Supriyatningsih warga Cokrodirjan Suryatmajan mengaku mendapatkan pengalaman yang cukup berharga. Dirinya pun siap jika sewaktu-waktu diminta membantu menanggulangi bencana kebakaran yang terjadi di wilayahnya.

Sebelumnya, Kepala Kantor PKB Linmas Kota Yogyakarta, Sudarsono menjelaskan, dengan adanya kemampuan masyarakat dalam menangani kebakaran, maka mitigasi bencana bisa semakin efektif. Warga pun bisa semakin mandiri dan tidak terlalu bergantung pada petugas. "Personel untuk kebakaran yang kami miliki kurang dari 70 orang. Tentu ini masih sangat kurang. Jika warga mampu berdaya, maka risiko bencana kebakaran bisa semakin berkurang," ungkapnya.

Sepanjang tahun 2013 ini, petugas menerima 5 laporan kebakaran. Akan tetapi, seluruhnya berupa travo meledak dan belum ada yang terjadi di permukiman. **(R-9)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005